

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan penyebaran virus Covid-19 yang meluas hampir di semua negara, termasuk Indonesia. *Corona Virus Deseas 19* (Covid-19) diputuskan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. Covid-19 berdampak ke berbagai jenis sektor, tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga sektor lain, termasuk perbankan yaitu pada kinerja keuangannya yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. (Veronica dan Sawidji, 2020)

Pandemi berakibat banyak debitur UMKM kesulitan mengangsur pinjaman, sehingga mengganggu kinerja perbankan (Disemadi dan Shaleh, 2020). Terkait masalah tersebut, maka pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya mengatur tentang suku bunga. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu para debitur untuk memenuhi kewajiban kreditnya, meningkatkan kinerja perbankan, serta membantu pergerakan aktivitas ekonomi Indonesia di masa pandemi Covid-19.

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yaitu pengelola bank, masyarakat, dan Bank Indonesia selaku pembina dan Pengawas. Bank Indonesia telah melakukan pembaharuan dalam menetapkan metode untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank yang tertuang dalam Peraturan BI No.13/1/PBI/2011. Peraturan ini mewajibkan bank untuk

melakukan *self assessment* terhadap tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis penilaian RGEC yang terdiri dari faktor *Risk profile* (risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan).

Faktor profil risiko adalah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Berkaitan dengan profil risiko, yang akan menjadi fokus pembahasan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas yang masing-masing diukur dengan rasio NPL dan LDR. Enam risiko lainnya menyangkut dengan data internal yang bersifat kerahasiaan sehingga data tidak dapat diperoleh.

Faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Bank melakukan self assesment untuk memperoleh hasil predikat atas pelaksanaan GCG yang mencakup tiga aspek utama yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance output*. Penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earning*) mencakup evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas dan manajemen rentabilitas yang diukur dengan rasio ROA dan NIM. Penilaian faktor permodalan (*capital*) mencakup penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan yang diukur menggunakan rasio CAR.

Penelitian sebelumnya, Veronica dan Sawidji (2020) tentang kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi (covid-19) dengan menggunakan metode CAMEL dimana rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non – Performing Loan*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Menyimpulkan hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi. Ilhami dan Husni (2021) tentang Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Menyimpulkan berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada deskriptif dan statistik, bahwa secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dilihat dari rasio CAR, ROA, NPF, dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Felicyta dan MG. Fitria (2022) tentang Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Dimana data periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 tahun, yaitu ditahun 2019 dan 2020. Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan ROA dan PER sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dimana kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA mengalami penurunan, dan PER mengalami kenaikan.

Dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode dan tahun yang digunakan dalam penelitian ini dimana

metode yang digunakan pada tahun sebelumnya adalah menggunakan metode CAMEL dan data yang digunakan adalah pada tahun 2019-2020, sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah RGEC dan data yang digunakan adalah tahun 2019-2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19) (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur berdasarkan faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur berdasarkan faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil pengetahuan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah referensi kepada siapa saja yang ingin melakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perbankan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan faktor Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earning*), Permodalan (*Capital*) dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen atau pihak yang terkait dalam menentukan standar prestasi yang harus dicapai untuk mendapatkan bagi hasil pada saat pandemi covid-19.
- b. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan kita terhadap perbankan dan bermanfaat bagi masyarakat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Jenis dan Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Devinisi Operasional Variabel
- F. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Statistik
- B. Hasil Perhitungan Rata-Rata RGEC
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN